

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang Masalah

Saham (*stock*) adalah surat berharga yang sangat populer di bandingkan dengan surat berharga lain yang ada di pasar modal serta banyak diperdagangkan. Berinvestasi saham mempunyai keuntungan yaitu, dividen dan *capital gain*. Resiko investasi ialah *return* sesungguhnya berbeda dengan yang diharapkan, namun dapat berbandingan lurus terhadap *return*. Sehingga dapat diasumsikan bahwa makin tinggi profit, maka semakin tinggi tingkat resiko yang akan terjadi.

Harga saham ialah penanda dalam keberhasilan pengelolaan sesuatu industri, bila harga saham industri mengalami peningkatan semakin banyak pula permintaan terhadap saham industri serta apabila harga saham suatu industri mengalami penurunan semakin banyak penawaran terhadap saham industri. Bisa diasumsikan bahwa harga saham dapat berperan penting dalam penilaian industri dimata investor.

Perusahaan hotel, restoran dan pariwisata adalah sub sektor dengan tingkat pertumbuhan cepat di dunia. Di beberapa Negara sektor ini menempati urutan pertama dalam menyumbangkan devisa untuk negaranya. Karena dianggap dapat memiliki peluang yang sangat besar yang berpotensi menaikkan pemasukan sesuatu Negara. Indonesia termasuk Negara yang mempunyai keelokan alam dan keragaman budaya yang menjadikannya salah satu tujuan wisata paling populer untuk didatangi turis. Sehingga sangat berarti untuk perkembangan ekonomi serta pemberdayaan warga. Berdasarkan Laporan Kinerja Kementerian Pariwisata sebagai berikut:

Tabel 1. Data Kontribusi Sektor Pariwisata Tahun 2015-2019

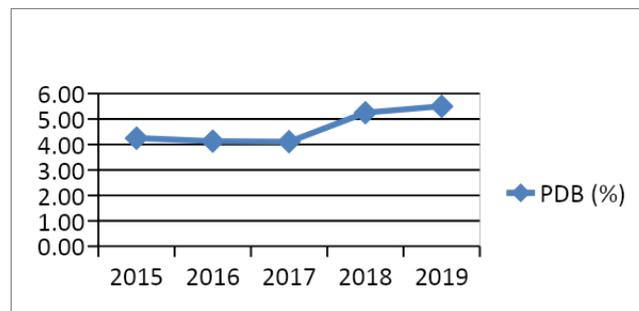
| Indikator                      |             |            | 2015   | 2016   | 2017   | 2018   | 2019 |
|--------------------------------|-------------|------------|--------|--------|--------|--------|------|
| <b>KONTRIBUSI NASIONAL (%)</b> | <b>PADA</b> | <b>PDB</b> | 4.25   | 4.13   | 4.11   | 5.25   | 5.5  |
| <b>DEVISA(TRILIUN Rp)</b>      |             |            | 175.71 | 176.23 | 198.89 | 229.50 | 280  |

|  |        |        |        |       |       |
|--|--------|--------|--------|-------|-------|
| WISATAWAN<br>MANCANEGERA (JUTA ORANG)    | 10.23  | 11.52  | 14.04  | 15.81 | 16.1  |
| WISATAWAN NUSANTARA (JUTA<br>PERJALANAN) | 256.42 | 264.33 | 270.82 | 302.4 | 312.5 |

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) dan [www.kemenparekraf.go.id](http://www.kemenparekraf.go.id)

Adapun grafik data kontribusi sektor pariwisata, sebagai berikut:

Gambar 1. Grafik Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDB Tahun 2015-2019



Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) dan [www.kemenparekraf.go.id](http://www.kemenparekraf.go.id)

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kinerja sektor hotel, restoran dan pariwisata dengan menciptakan 10 destinasi pariwisata unggul, diantaranya Danau Toba, Labuan Bajo, dan Candi Borobudur. Namun upaya ini tersandung di awal tahun 2020 setelah adanya wabah virus corona. Saham-saham di sektor hotel, restoran, dan pariwisata sangat terpuakul karena pandemi virus corona. Dibandingkan saham di sektor konsumen, perbankan, dan konstruksi. Sebab sebagian besar masyarakat menunda rencana liburan serta adanya pembatasan terbang di beberapa Negara. Hal ini dapat berpotensi mengakibatkan gagal bayar kewajiban.

Faktor yang memiliki pengaruh pada perubahan harga saham, ialah faktor eksternal dan faktor internal. Dimana yang termasuk faktor eksternal, yaitu makroekonomi yang dapat memprediksi perubahan yang terjadi di pasar modal, namun lebih sulit dikendalikan dan diprediksi. Faktor internal ialah permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan yang dikelola oleh manajemen perusahaan itu sendiri. Faktor internal berupa informasi yang telah dipublikasikan dan tercatat di

BEI terutama informasi yang dapat berpengaruh terhadap harga saham. Faktor

Meisa Najunda Putri, 2021  
ANALISIS FAKTOR INTERNAL HARGA SAHAM PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA DI  
BURSA EFEK INDONESIA

internal di dapat dengan melakukan analisis, yaitu dengan melakukan analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental dapat dihitung dengan memanfaatkan metode analisis rasio. Analisis rasio keuangan adalah cara dalam menilai apakah informasi keuangan dapat meramalkan harga saham. Rasio keuangan yang dipakai ialah rasio *leverage*, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar yang didapat dari laporan keuangan.

Rasio profitabilitas ialah memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan profit dari penggunaan modal pada satu periode. ROE (*Return on Equity*) adalah alat ukur profitabilitas yang terdapat di laporan keuangan sehingga mampu menunjukkan efisiensi dari penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi ROE, maka semakin meningkat profit yang diperoleh investor sehingga saham perusahaan semakin diminati yang dapat mempengaruhi peningkatan harga saham. Pernyataan diatas, didukung oleh hasil penelitian Meidy Izzatun Nikmah (2018) bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham. Dan didukung oleh penelitian Ni Putu Alma Kalya Almira dan Ni Luh Putu Wiagustini (2020) menyatakan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Nur Aminah (2016) menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham.

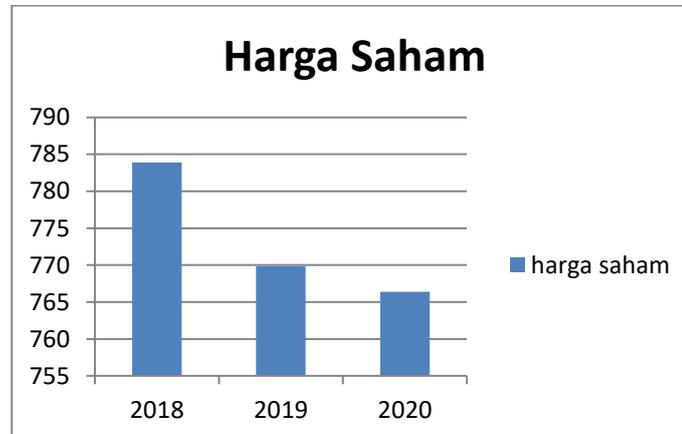
Rasio *leverage* berfungsi untuk menghitung aktivitas perusahaan yang dibiayai dengan utang. DER (*Debt to Equity Ratio*) adalah alat ukur *leverage* yang berada pada laporan keuangan perusahaan sehingga dapat menghitung utang yang dapat dibiayai dengan equity. Apabila DER meningkat, maka makin meningkat juga perusahaan yang dibiayai utang. Maka sebaiknya perusahaan agar mengelola penggunaan utang secara efisien sebagai modal agar perusahaan dapat memberikan keuntungan. Pernyataan ini didukung dari hasil penelitian Rahmad Junaidi (2019) menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham. Dan didukung oleh penelitian Natalia, Arie, Melvina, Jenni, dan Kelin (2020) menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Ryan Perkasa Rimhani (2016) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Rasio nilai pasar ialah menggabungkan antara harga saham perusahaan dengan laba, arus kas, dan nilai buku perusahaan untuk mengukur kemampuan

perusahaan dalam membuat nilai pasar. *Price Earning Ratio* adalah indikator dalam memprediksi posisi harga saham perusahaan agar dapat mengetahui keuntungan yang dapat dinikmati oleh investor dari modal yang ditanamkan, sehingga PER suatu indikator terbaik bagi investor untuk memprediksi kinerja perusahaan. Apabila PER meningkat, maka meningkat juga minat investor dalam berinvestasi yang dapat membuat harga saham juga semakin meningkat. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Pande Widya Rahmadewi & Nyoman Abundanti (2018) menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap harga saham. Dan didukung oleh hasil penelitian Reza Octovian dan Sahrnisa (2020) menyatakan bahwa PER berpengaruh terhadap harga saham.

Harga saham pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata berdasarkan *closing price* tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa kondisi harga saham mengalami naik turun. Untuk menggambarkan harga saham yang berfluktuatif maka penulis menyajikan data sebagai berikut:

Gambar 2. Grafik Harga Saham



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan grafik 2 di atas, harga saham sektor perdagangan, jasa, dan investasi 2018-2020 setiap periodenya selalu mengalami penurunan. Penurunan harga saham terus-menerus merupakan suatu fenomena yang menghasilkan sinyal negatif bagi investor karena dapat menurunkan minat investor dalam berinvestasi di perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata. Investor menganggap bahwa

Meisa Najunda Putri, 2021

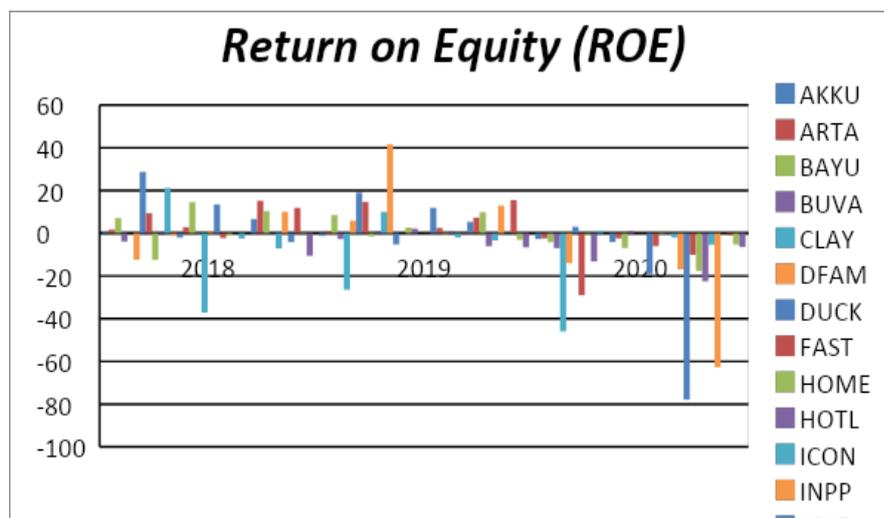
**ANALISIS FAKTOR INTERNAL HARGA SAHAM PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA**

UPN Veteran Jakarta, Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen  
 [www.upnvj.ac.id – www.library.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

perusahaan tidak akan bisa memberikan *return* bagi investor. Jika hal ini berjalan secara berkelanjutan itu akan membuat perusahaan bangkrut di masa mendatang. Solusinya ialah perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan semaksimal mungkin agar harga saham dapat mengalami peningkatan dan dapat mengembalikan minat investor dalam berinvestasi di perusahaan tersebut.

Berikut ini merupakan data rasio leverage, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar perusahaan sektor hotel, restoran, dan pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

Gambar 3. Grafik Data ROE Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pada grafik 3 diatas, fenomena harga saham yang terjadi berdasarkan ROE perusahaan mengalami penurunan laba. Yang menjadi faktor penyebab ialah karena penurunan laba sehingga akan mengurangi investor dalam berinvestasi dan dinilai perusahaan tidak bisa mengasahi *return* tinggi, sehingga menurunnya investor akan menurunkan harga saham. Sedangkan perusahaan yang labanya meningkat tidak sebanding dengan harga saham yang mengalami penurunan, maka tidak selaras dengan teori dimana profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan harga saham. Penelitian terdahulu Meidy Izzatun Nikmah (2018),

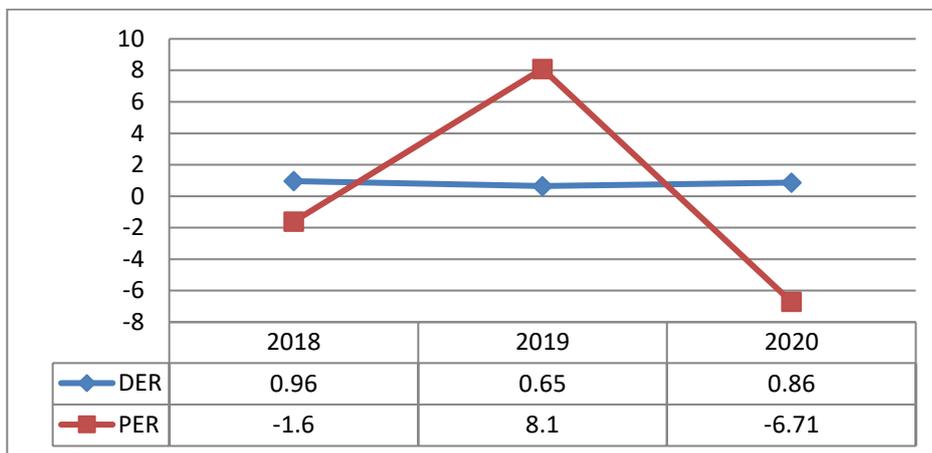
Meisa Najunda Putri, 2021

ANALISIS FAKTOR INTERNAL HARGA SAHAM PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA

UPN Veteran Jakarta, Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen  
[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.ac.id](http://www.library.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

Alma Kalya Almira & Wiagustini (2020) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Gambar 4. Grafik DER dan PER Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020



Sumber: [idx.co.id](http://idx.co.id)

Pada grafik 4 diatas, pada tahun 2019-2020 DER perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang mengalami peningkatan rasio *leverage*, sehingga mengalami penurunan harga saham. Karena perusahaan lebih banyak mempergunakan utang untuk biaya operasional perusahaan daripada equity. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Junaidi (2019) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Adapun rasio nilai pasar, yaitu PER. Pada garfik 4 diatas, pada tahun 2019-2020 PER perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata mengalami penurunan. Hal ini dapat membuat kurangnya keinginan investor dalam berinvestasi sehingga dapat menurunkan harga saham. Investor lebih menyukai PER yang tinggi karena dapat menunjukkan kinerja perusahaan serta keberhasilan dalam menghasilkan laba. Sehingga fenomena ini dapat mempengaruhi harga saham sesuai dengan hasil penelitian Pande&Nyoman(2018) menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap harga saham.

Meisa Najunda Putri, 2021

ANALISIS FAKTOR INTERNAL HARGA SAHAM PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA

UPN Veteran Jakarta, Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen  
 [www.upnvj.ac.id – www.library.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian “**Analisis Faktor Internal Harga Saham Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia**”.

## **I.2. Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah adalah:

- a. Apakah Rasio *Leverage* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata di Bursa Efek Indonesia ?
- b. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata di Bursa Efek Indonesia ?
- c. Apakah Rasio Nilai Pasar berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata di Bursa Efek Indonesia ?

## **I.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pengaruh Rasio *Leverage* terhadap harga saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata di Bursa Efek Indonesia.
- b. Mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata di Bursa Efek Indonesia.
- c. Mengetahui pengaruh Rasio Nilai Pasar terhadap harga saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata di Bursa Efek Indonesia.

## **I.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan untuk para peneliti selanjutnya dan untuk kepentingan ilmu pengetahuan untuk memberikan pengaruh Rasio *Leverage*, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Nilai Pasar terhadap harga saham, sehingga peneliti dapat menganalisis faktor internal yang mempengaruhi harga saham serta dapat memperkaya wawasan konsep harga saham dan bagi akademisi diharapkan penelitian ini dapat memberikan bukti

Meisa Najunda Putri, 2021

**ANALISIS FAKTOR INTERNAL HARGA SAHAM PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA**

UPN Veteran Jakarta, Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen  
[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.ac.id](http://www.library.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)

empiris mengenai pengaruh Rasio *Leverage*, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Nilai Pasar terhadap Harga Saham.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat memberikan informasi bagi investor atas pengaruh Rasio *Leverage*, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Nilai Pasar terhadap Harga Saham, sehingga investor dapat menggambarkan hasil penelitian ini dalam membuat keputusan investas.